



Dr. Iskandar Ahmad., M.Hum



MANAJEMEN PENDIDIKAN

Konsep, Implementasi, dan Evaluasi



MANAJEMEN **PENDIDIKAN**

Konsep, Implementasi, dan Evaluasi

Dr. Iskandar Ahmad., M.Hum



MANAJEMEN PENDIDIKAN: KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI

Penulis:

Dr. Iskandar Ahmad, M.Hum

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-440-3

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pe-megang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pe-megang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku *Manajemen Pendidikan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi* ini dapat terselesaikan. Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sumber referensi yang komprehensif dan relevan bagi mahasiswa, praktisi, serta pemerhati pendidikan dalam memahami seluk-beluk manajemen pendidikan. Tujuan utama buku ini adalah membekali pembaca dengan pemahaman mendalam mengenai teori dan praktik manajemen pendidikan, mulai dari konsep dasar hingga implementasi di lapangan. Buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen pendidikan, termasuk organisasi lembaga, kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, fasilitas, pembiayaan, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan, kepemimpinan, supervisi, manajemen berbasis sekolah, etika, hukum, dan perencanaan pendidikan. Materi disajikan secara sistematis dan mudah dipahami, menjadikannya sangat cocok sebagai bahan ajar utama untuk mata kuliah Manajemen Pendidikan. Saya berharap buku ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi manajerial mereka. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama proses penulisan buku ini. Semoga buku ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Dr. Iskandar, M.Hum.

KATA PENGANTAR

Buku *Manajemen Pendidikan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi* yang ada di hadapan pembaca ini merupakan sebuah karya yang sangat relevan dan dibutuhkan dalam konteks pengembangan pendidikan di Indonesia. Sebagai editor, saya melihat bahwa buku ini berhasil menyajikan materi manajemen pendidikan secara holistik dan terstruktur, mulai dari fondasi teoritis hingga aplikasi praktis di lapangan. Penulis, Dr. Iskandar, M.Hum., dengan kepakarannya, telah merangkai setiap bab dengan cermat, memastikan bahwa setiap topik dibahas secara mendalam dan komprehensif.

Daftar isi yang disajikan, mulai dari Konsep Dasar Manajemen Pendidikan (BAB 1) hingga Perencanaan Pendidikan (BAB 13) dan Implementasi & Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (BAB 14), menunjukkan cakupan materi yang luas dan terintegrasi. Pembahasan mengenai fungsi manajemen (POAC), organisasi lembaga, manajemen kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, fasilitas, pembiayaan, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan, kepemimpinan, supervisi, etika, hukum, serta manajemen berbasis sekolah, semuanya disajikan dengan detail dan dilengkapi contoh-contoh yang relevan. Pendekatan ini akan sangat membantu pembaca, khususnya mahasiswa mata kuliah Manajemen Pendidikan, dalam memahami kompleksitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Saya yakin buku ini akan menjadi referensi utama yang sangat berharga bagi mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan, serta siapa pun yang tertarik pada bidang manajemen pendidikan. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan dan melahirkan pemimpin-pemimpin pendidikan yang kompeten dan berintegritas. Selamat membaca dan semoga buku ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan pendidikan kita.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1: KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Pendahuluan	1
C. Definisi, Tujuan, dan Ruang Lingkup	3
D. Fungsi Manajemen (POAC) dalam Pendidikan	5
E. Prinsip dan Pendekatan Manajemen Pendidikan	8
F. Sistem Input–Proses–Output–Outcome	10
G. Peran Manajer Pendidikan dan Budaya Mutu	13
H. Rangkuman	15
I. Latihan Mahasiswa	16
BAB 2: ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Pendahuluan	21
C. Bentuk dan Karakter Organisasi Sekolah/Madrasah/Yayasan	23
D. Struktur, Uraian Tugas, dan Wewenang	25
E. Koordinasi, Komunikasi, dan Kolaborasi	27
F. Budaya Organisasi dan Iklim Sekolah	29
G. Tata Kelola dan Akuntabilitas	31
H. Rangkuman	34
I. Latihan Mahasiswa	35
BAB 3: MANAJEMEN KURIKULUM	39
A. Tujuan Pembelajaran	39
B. Pendahuluan	40
C. Konsep dan Komponen Kurikulum	41
D. Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	43
E. Implementasi Pembelajaran dan Manajemen Kelas	45
F. Penilaian Hasil Belajar dan Evaluasi Kurikulum	46
G. Pengembangan Kurikulum (Muatan Lokal, Diferensiasi)	48
H. Rangkuman	50
I. Latihan Mahasiswa	51
BAB 4: MANAJEMEN PESERTA DIDIK	55
A. Tujuan Pembelajaran	55
B. Pendahuluan	55

C. Perencanaan Daya Tampung dan PPDB	57
D. Orientasi, Adaptasi, dan Layanan BK	59
E. Kehadiran, Disiplin, dan Tata Tertib	61
F. Pengembangan Minat, Bakat, dan Ekstrakurikuler	62
G. Data Siswa, Perlindungan Anak, dan Alumni	63
H. Rangkuman	66
I. Latihan Mahasiswa	67
BAB 5: MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN	71
A. Tujuan Pembelajaran	71
B. Pendahuluan	71
C. Analisis Kebutuhan dan Rekrutmen	73
D. Penempatan dan Pengembangan Profesi	74
E. Penilaian Kinerja dan Umpan Balik	76
F. Remunerasi, Motivasi, dan Kesejahteraan	78
G. Disiplin, Etika Profesi, dan Penyelesaian Konflik	80
H. Rangkuman	82
I. Latihan Mahasiswa	83
BAB 6: MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN	89
A. Tujuan Pembelajaran	89
B. Pendahuluan	89
C. Perencanaan Sarana Prasarana dan Standar	91
D. Pengadaan dan Inventarisasi Aset	93
E. Pemanfaatan dan Penjadwalan Fasilitas	94
F. Pemeliharaan dan Keselamatan/K3	95
G. Infrastruktur TIK dan Lingkungan Hijau	97
H. Rangkuman	99
I. Latihan Mahasiswa	100
BAB 7: MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	105
A. Tujuan Pembelajaran	105
B. Pendahuluan	105
C. Sumber Pendanaan dan Kebijakan	107
D. Penyusunan Anggaran (RKAS/RAPBS)	109
E. Pelaksanaan dan Pengendalian Biaya	111
F. Pembukuan, Pelaporan, dan Transparansi	112
G. Audit dan Analisis Efisiensi-Biaya	114
H. Rangkuman	117
I. Latihan Mahasiswa	118

BAB 8: MANAJEMEN HUBUNGAN LEMBAGA	
PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT	123
A. Tujuan Pembelajaran	123
B. Pendahuluan	123
C. Konsep Humas dan Pemangku Kepentingan	125
D. Strategi Komunikasi dan Citra Sekolah	127
E. Kemitraan dengan Orang Tua/Komite	128
F. Kerja Sama DUDI dan Perguruan Tinggi	130
G. Penanganan Keluhan dan Evaluasi Kemitraan	131
H. Rangkuman	133
I. Latihan Mahasiswa	135
BAB 9: KETATALAKSANAAN PENDIDIKAN	139
A. Tujuan Pembelajaran	139
B. Pendahuluan	140
C. Administrasi Perkantoran dan Kearsipan	142
D. SOP, Alur Kerja, dan Standar Layanan	144
E. Penjadwalan dan Kalender Akademik	147
F. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS)	148
G. Manajemen Risiko dan Pelayanan Prima	150
H. Rangkuman	152
I. Latihan Mahasiswa	154
BAB 10: KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN	159
A. Tujuan Pembelajaran	159
B. Pendahuluan	159
C. Teori dan Gaya Kepemimpinan	161
D. Kepemimpinan Instruksional	164
E. Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah	165
F. Supervisi Akademik (Termasuk Klinis)	167
G. Coaching, Mentoring, dan Budaya Inovasi	170
H. Rangkuman	172
I. Latihan Mahasiswa	173
BAB 11: MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH – KONSEP & KEBIJAKAN	179
A. Tujuan Pembelajaran	179
B. Pendahuluan	179
C. Pengertian, Landasan, dan Tujuan MBS	181
D. Prinsip MBS: Otonomi, Partisipasi, Akuntabilitas	183
E. Peran Kepala Sekolah, Guru, dan Komite	186
F. Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Sekolah	189
G. Tata Kelola dan Regulasi Pendukung	192
H. Rangkuman	195

I. Latihan Mahasiswa	196
BAB 12: ETIKA DAN HUKUM DALAM PENDIDIKAN.....	201
A. Tujuan Pembelajaran.....	201
B. Pendahuluan.....	201
C. Etika Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	203
D. Hak dan Kewajiban Warga Sekolah	204
E. Regulasi Pokok dan Kepatuhan	205
F. Perlindungan Anak dan Integritas Akademik	206
G. Data Pribadi, HKI, dan Penyelesaian Sengketa	207
H. Rangkuman	209
I. Latihan Mahasiswa	210
BAB 13: PERENCANAAN PENDIDIKAN.....	215
A. Tujuan Pembelajaran.....	215
B. Pendahuluan.....	215
C. Prinsip dan Siklus Perencanaan	217
D. Analisis Kebutuhan dan Proyeksi.....	219
E. Renstra dan Rencana Kerja Sekolah	221
F. Indikator Kinerja dan Logika Program	223
G. Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan	225
H. Rangkuman	227
I. Latihan Mahasiswa	228
BAB 14: MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH – IMPLEMENTASI & EVALUASI ..	233
A. Tujuan Pembelajaran.....	233
B. Pendahuluan.....	233
C. Desain Program dan Peta Jalan MBS	235
D. Penguatan Kurikulum dan RKAS Berbasis MBS	237
E. Mekanisme Partisipasi Warga Sekolah.....	239
F. Transparansi dan Akuntabilitas Implementasi	241
G. Indikator, Instrumen Evaluasi, dan Tindak Lanjut	243
H. Rangkuman	246
I. Latihan Mahasiswa	247
GLOSARIUM	251
DAFTAR PUSTAKA	258
KUNCI JAWABAN	266
Kunci Jawaban BAB 1.....	266
Kunci Jawaban BAB 2.....	273
Kunci Jawaban BAB 3.....	280
Kunci Jawaban BAB 4.....	287
Kunci Jawaban BAB 5.....	293
Kunci Jawaban BAB 6.....	298

Kunci Jawaban BAB 7.....	304
Kunci Jawaban BAB 8.....	312
Kunci Jawaban BAB 9.....	319
Kunci Jawaban BAB 10.....	326
Kunci Jawaban BAB 11.....	332
Kunci Jawaban BAB 12.....	339
Kunci Jawaban BAB 13.....	342
Kunci Jawaban BAB 14.....	349

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 1 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup manajemen pendidikan secara komprehensif, serta mengidentifikasi relevansinya dalam konteks lembaga pendidikan modern.
2. Menganalisis dan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling* – POAC) dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, mulai dari perencanaan strategis hingga evaluasi kinerja.
3. Mengidentifikasi dan membedakan berbagai prinsip serta pendekatan manajemen pendidikan, kemudian mengaitkannya dengan praktik terbaik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
4. Memahami dan menjelaskan model sistem input–proses–output–outcome dalam konteks manajemen pendidikan, serta mampu menganalisis keterkaitan antar komponen sistem tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.
5. Menganalisis peran strategis manajer pendidikan dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan, serta mengidentifikasi pentingnya membangun dan memelihara budaya mutu sebagai fondasi keberhasilan organisasi pendidikan.
6. Mengembangkan pemahaman kritis terhadap tantangan dan peluang dalam implementasi manajemen pendidikan di era disrupsi, serta merumuskan solusi inovatif berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajari.
7. Menghubungkan konsep dasar manajemen pendidikan dengan isu-isu kontemporer dalam dunia pendidikan, seperti digitalisasi, inklusi, dan keberlanjutan, untuk membentuk perspektif yang holistik dan adaptif.

B. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan tulang punggung keberhasilan setiap lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan mulianya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Di tengah dinamika perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang begitu cepat, peran manajemen pendidikan menjadi semakin krusial. Bab 1 ini dirancang sebagai fondasi utama bagi pemahaman mahasiswa tentang esensi dan urgensi manajemen pendidikan. Tanpa

BAB 2

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 2 tentang Organisasi Lembaga Pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis berbagai bentuk dan karakteristik organisasi lembaga pendidikan (sekolah, madrasah, yayasan) serta mengidentifikasi implikasinya terhadap manajemen pendidikan.
2. Merancang struktur organisasi yang efektif untuk lembaga pendidikan, lengkap dengan uraian tugas dan wewenang yang jelas bagi setiap posisi, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
3. Mengembangkan strategi koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang efektif di lingkungan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan.
4. Mengevaluasi budaya organisasi dan iklim sekolah yang kondusif, serta merumuskan upaya-upaya untuk membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang positif dan produktif.
5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya.
6. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan organisasi lembaga pendidikan di era kontemporer, serta merumuskan solusi inovatif untuk mengatasinya.
7. Menyusun rekomendasi praktis untuk perbaikan organisasi lembaga pendidikan berdasarkan analisis komprehensif terhadap aspek-aspek yang telah dipelajari.

B. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan, sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktik, tidak dapat dilepaskan dari pemahaman yang mendalam tentang organisasi tempat ia beroperasi. Lembaga pendidikan, baik itu sekolah, madrasah, maupun yayasan pendidikan, pada hakikatnya adalah sebuah organisasi yang kompleks dengan tujuan, struktur, proses, dan budaya yang khas. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, hingga kontribusi terhadap masyarakat, sangat bergantung pada bagaimana organisasi tersebut dikelola dan diatur. Oleh karena itu, Bab 2 ini didedikasikan untuk mengupas

BAB 3

MANAJEMEN KURIKULUM

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 3 tentang Manajemen Kurikulum, mahasiswa diharapkan mampu:

1. **Memahami secara komprehensif konsep dasar kurikulum, termasuk definisi, fungsi, dan berbagai komponen esensialnya**, serta mampu mengidentifikasi relevansi setiap komponen dalam konteks pendidikan nasional dan lokal.
2. **Menganalisis dan merancang perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)**, termasuk penyusunan dokumen kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan peserta didik.
3. **Mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan mengelola kelas secara profesional**, dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan pedagogis, metode pengajaran, serta teknik manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.
4. **Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan kurikulum secara menyeluruh**, menggunakan berbagai instrumen penilaian yang valid dan reliabel, serta mampu menganalisis data evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
5. **Mengembangkan kurikulum dengan mempertimbangkan muatan lokal dan prinsip diferensiasi**, sehingga kurikulum menjadi lebih relevan dengan konteks budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat setempat, serta mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan dan potensi peserta didik.
6. **Menganalisis peran manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan**, serta mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan kurikulum di berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan.
7. **Merumuskan rekomendasi strategis untuk perbaikan dan inovasi kurikulum** berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat global.

BAB 4

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 4 tentang Manajemen Peserta Didik, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis prinsip dan prosedur perencanaan daya tampung serta Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang efektif dan akuntabel sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. Merancang program orientasi, adaptasi, dan layanan Bimbingan Konseling (BK) yang komprehensif untuk mendukung perkembangan holistik peserta didik.
3. Mengembangkan strategi pengelolaan kehadiran, disiplin, dan penegakan tata tertib yang edukatif dan partisipatif guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Merumuskan program pengembangan minat, bakat, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dan inovatif untuk memfasilitasi potensi peserta didik secara optimal.
5. Mengelola data siswa secara akurat dan sistematis, serta menerapkan kebijakan perlindungan anak dan membangun jejaring alumni dasar sebagai bagian integral dari manajemen peserta didik.
6. Mengevaluasi efektivitas berbagai kebijakan dan program manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran.
7. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam manajemen peserta didik di era digital serta mengusulkan solusi inovatif berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

B. PENDAHULUAN

Manajemen peserta didik merupakan salah satu pilar krusial dalam keseluruhan sistem manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memastikan setiap individu peserta didik mendapatkan layanan terbaik sepanjang proses pendidikannya. Bab ini akan mengupas tuntas berbagai aspek fundamental dalam pengelolaan peserta didik, mulai dari tahap awal penerimaan hingga pengembangan potensi dan perlindungan hak-hak mereka. Urgensi pembahasan ini tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat peserta didik adalah subjek utama dan sekaligus objek sentral dari seluruh aktivitas pendidikan. Tanpa manajemen peserta didik yang efektif,

BAB 5

MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 5 tentang Manajemen Tenaga Kependidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan dan merancang strategi rekrutmen yang efektif sesuai dengan standar dan visi lembaga pendidikan.
2. Menjelaskan proses penempatan tenaga kependidikan yang tepat serta merencanakan program pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja.
3. Mengembangkan instrumen dan melaksanakan penilaian kinerja tenaga kependidikan secara objektif, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan.
4. Merumuskan kebijakan remunerasi yang adil, strategi motivasi yang relevan, dan program kesejahteraan yang komprehensif untuk meningkatkan kepuasan dan retensi tenaga kependidikan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip disiplin, etika profesi, dan mekanisme penyelesaian konflik yang efektif untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.
6. Mengevaluasi dampak kebijakan manajemen tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan lembaga.
7. Merancang solusi inovatif untuk tantangan manajemen tenaga kependidikan di berbagai konteks lembaga pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan, sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktik, memegang peranan krusial dalam memastikan keberlangsungan dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Di antara berbagai elemen yang membentuk ekosistem pendidikan, tenaga kependidikan—yang meliputi guru, staf administrasi, pustakawan, laboran, dan seluruh individu yang berkontribusi pada proses pendidikan—merupakan aset paling berharga. Kualitas sebuah lembaga pendidikan secara inheren terikat pada kualitas, motivasi, dan profesionalisme tenaga kependidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif dan strategis bukan lagi sekadar tugas administratif, melainkan sebuah imperatif strategis untuk mencapai visi dan misi pendidikan.

BAB 6

MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 6 tentang Manajemen Fasilitas Pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk standar yang relevan, serta mampu mengidentifikasi kebutuhan fasilitas berdasarkan analisis kebutuhan lembaga pendidikan.
2. Menganalisis proses pengadaan dan inventarisasi aset fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien, termasuk memahami prosedur administrasi dan pencatatan yang akuntabel.
3. Mengembangkan strategi pemanfaatan dan penjadwalan fasilitas pendidikan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, serta mampu mengidentifikasi potensi pemanfaatan ganda.
4. Merancang program pemeliharaan fasilitas pendidikan yang komprehensif, termasuk penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
5. Mengevaluasi kebutuhan dan mengimplementasikan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung pembelajaran digital, serta mengintegrasikan konsep lingkungan hijau dalam pengelolaan fasilitas pendidikan.
6. Mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan di berbagai konteks, serta mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen fasilitas untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.
7. Menunjukkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, dengan menjunjung tinggi prinsip efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan.

B. PENDAHULUAN

Manajemen fasilitas pendidikan merupakan salah satu pilar krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Fasilitas pendidikan, yang mencakup sarana dan prasarana, bukan sekadar bangunan fisik atau peralatan semata, melainkan merupakan ekosistem pendukung yang secara langsung memengaruhi proses pembelajaran, kenyamanan, keamanan, dan pada akhirnya, capaian akademik serta pengembangan karakter peserta didik.

BAB 7

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 7 tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis berbagai sumber pendanaan pendidikan dan memahami kebijakan yang melandasi alokasi serta penggunaannya di lembaga pendidikan.
2. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) atau Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) secara komprehensif, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan serta prioritas program pendidikan.
3. Melaksanakan dan mengendalikan penggunaan anggaran pendidikan secara efektif dan efisien, serta mampu mengidentifikasi potensi penyimpanan dan melakukan koreksi yang diperlukan.
4. Melakukan pembukuan keuangan pendidikan dengan tertib, menyusun laporan keuangan yang transparan, serta memastikan akuntabilitas pengelolaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Memahami konsep dan prosedur audit keuangan pendidikan, serta mampu melakukan analisis efisiensi-biaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya finansial dalam mencapai tujuan pendidikan.
6. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam manajemen pembiayaan pendidikan di era kontemporer, termasuk isu keberlanjutan dan inovasi pendanaan.
7. Mengembangkan sikap profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pendidikan demi terwujudnya tata kelola yang baik dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan, sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktik, tidak dapat dilepaskan dari aspek pembiayaan. Ibarat jantung dalam tubuh manusia, pembiayaan merupakan urat nadi yang menggerakkan seluruh aktivitas dan program pendidikan. Tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, visi dan misi lembaga pendidikan, seideal apa pun, akan sulit terwujud. Bab 7 ini secara khusus akan mengupas tuntas seluk-beluk manajemen pembiayaan pendidikan, sebuah area krusial yang

BAB 8

MANAJEMEN HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 8 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami secara komprehensif konsep dasar hubungan masyarakat (humas) dalam konteks lembaga pendidikan serta mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan yang relevan.
2. Menganalisis dan merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif lembaga pendidikan di mata publik dan pemangku kepentingan.
3. Mengembangkan model kemitraan yang strategis dan berkelanjutan dengan orang tua peserta didik dan komite sekolah sebagai pilar utama dukungan pendidikan.
4. Merancang dan mengimplementasikan program kerja sama yang saling menguntungkan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta perguruan tinggi untuk peningkatan kualitas pendidikan.
5. Mengelola proses penanganan keluhan secara profesional dan sistematis, serta melakukan evaluasi kemitraan untuk perbaikan berkelanjutan dalam hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.
6. Menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap interaksi dengan masyarakat guna memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.
7. Menginternalisasi pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan masyarakat sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

B. PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan modern yang semakin kompleks dan dinamis, lembaga pendidikan tidak lagi dapat beroperasi secara terisolasi. Keberhasilan sebuah sekolah, madrasah, atau yayasan pendidikan sangat bergantung pada kemampuannya untuk menjalin dan memelihara hubungan yang harmonis serta produktif dengan berbagai pihak di luar tembok institusi. Bab 8 dari modul pembelajaran Manajemen Pendidikan ini secara khusus akan mengupas tuntas mengenai Manajemen Hubungan Lembaga Pendidikan

BAB 9

KETATALAKSANAAN PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 9 tentang Ketatalaksanaan Pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. **Menganalisis Konsep dan Praktik Administrasi Perkantoran serta Kearsipan dalam Konteks Lembaga Pendidikan:** Mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, prinsip, dan fungsi administrasi perkantoran serta kearsipan yang efektif di lingkungan pendidikan. Ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis dokumen, sistem penyimpanan, dan prosedur pengelolaan arsip yang mendukung efisiensi operasional sekolah atau madrasah.
2. **Merancang dan Mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta Alur Kerja yang Efisien:** Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan akan SOP, menyusun SOP yang jelas dan terukur untuk berbagai aktivitas pendidikan, serta memahami bagaimana alur kerja yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan.
3. **Mengelola Penjadwalan dan Kalender Akademik secara Strategis:** Mahasiswa akan dapat menyusun jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan kalender akademik yang komprehensif, mempertimbangkan berbagai faktor seperti kurikulum, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan peserta didik, guna memastikan kelancaran proses belajar mengajar.
4. **Mengevaluasi dan Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) yang Relevan:** Mahasiswa diharapkan mampu memahami peran SIMS dalam mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi fitur-fitur penting dalam SIMS, serta mengevaluasi efektivitas SIMS yang ada untuk mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi di lembaga pendidikan.
5. **Menerapkan Prinsip Manajemen Risiko dan Pelayanan Prima dalam Operasional Pendidikan:** Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi potensi risiko dalam operasional sekolah, merumuskan strategi mitigasi risiko, serta mengembangkan budaya pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

BAB 10

KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 10 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis berbagai teori dan gaya kepemimpinan yang relevan dalam konteks pendidikan, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.
2. Menjelaskan konsep kepemimpinan instruksional dan mengaplikasikan prinsip-prinsipnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik peserta didik.
3. Mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan pemecahan masalah yang kompleks di lingkungan pendidikan, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan data yang relevan.
4. Merancang dan melaksanakan program supervisi akademik, termasuk supervisi klinis, untuk mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
5. Menginternalisasi pentingnya *coaching* dan *mentoring* sebagai strategi pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan, serta mendorong terciptanya budaya inovasi yang berkelanjutan.
6. Mengevaluasi praktik kepemimpinan dan supervisi yang ada di lembaga pendidikan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang efektif.
7. Mengintegrasikan nilai-nilai etika dan profesionalisme dalam setiap praktik kepemimpinan dan supervisi untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

B. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan, sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktik, tidak dapat dilepaskan dari peran sentral kepemimpinan dan supervisi. Keduanya merupakan pilar utama yang menopang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan mulianya. Di tengah dinamika perubahan yang begitu cepat, baik dari sisi teknologi, sosial, maupun tuntutan global, peran seorang pemimpin pendidikan menjadi semakin krusial. Ia bukan hanya sekadar administrator yang menjalankan roda organisasi, melainkan seorang visioner, motivator, dan fasilitator yang mampu

BAB 11

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH – KONSEP & KEBIJAKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 11 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian, landasan filosofis, dan tujuan utama dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam konteks sistem pendidikan nasional.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar MBS, yaitu otonomi, partisipasi, dan akuntabilitas, serta relevansinya dalam peningkatan mutu pendidikan.
3. Menguraikan peran strategis kepala sekolah, guru, dan komite sekolah dalam implementasi MBS untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.
4. Merancang kerangka perencanaan dan penganggaran berbasis sekolah yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip MBS.
5. Menganalisis tata kelola sekolah yang efektif dan mengidentifikasi regulasi pendukung yang relevan dalam konteks implementasi MBS.
6. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan MBS serta merumuskan strategi adaptif untuk mengatasinya.
7. Menilai dampak implementasi MBS terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

B. PENDAHULUAN

Dalam dinamika sistem pendidikan yang terus berkembang, tuntutan akan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menjadi semakin mendesak. Salah satu pendekatan strategis yang telah terbukti efektif dalam menjawab tantangan tersebut adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Bab 11 ini akan mengupas tuntas konsep dan kebijakan MBS, sebuah paradigma pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan proses pembelajaran secara mandiri, dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

Urgensi pembahasan MBS tidak dapat dilepaskan dari realitas bahwa setiap sekolah memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tantangan yang unik. Pendekatan manajemen yang sentralistik seringkali kurang responsif terhadap keberagaman ini, sehingga menghambat inovasi dan efektivitas

BAB 12

ETIKA DAN HUKUM DALAM PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 12 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis dan menginternalisasi prinsip-prinsip etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai landasan moral dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di lingkungan pendidikan.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan hak serta kewajiban seluruh warga sekolah (peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memahami dan menerapkan regulasi pokok serta kebijakan hukum yang relevan dalam konteks manajemen pendidikan untuk memastikan kepatuhan dan tata kelola yang baik.
4. Menganalisis kasus-kasus terkait perlindungan anak dan integritas akademik, serta merumuskan langkah-langkah preventif dan responsif yang sesuai dengan kerangka hukum dan etika.
5. Menjelaskan pentingnya perlindungan data pribadi, hak kekayaan intelektual (HKI) dalam konteks pendidikan, serta mengidentifikasi mekanisme penyelesaian sengketa yang mungkin timbul.
6. Mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap dilema etika dan isu hukum dalam praktik manajemen pendidikan, serta mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab.
7. Merancang strategi untuk membangun budaya sekolah yang menjunjung tinggi etika, kepatuhan hukum, dan integritas di seluruh aspek operasional lembaga pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis, pemahaman yang mendalam tentang etika dan hukum bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan fondasi esensial bagi setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Bab 12 ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kerangka konseptual dan praktis mengenai dimensi etika dan hukum yang melingkupi seluruh aspek manajemen pendidikan. Urgensi pembahasan ini tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat bahwa setiap keputusan dan tindakan dalam lingkungan pendidikan memiliki implikasi etis dan hukum yang signifikan, baik bagi individu maupun institusi.

BAB 13

PERENCANAAN PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 13 tentang Perencanaan Pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar serta siklus perencanaan pendidikan secara komprehensif, termasuk tahapan-tahapan krusial dalam proses perencanaan.
2. Menganalisis kebutuhan pendidikan dan melakukan proyeksi data yang relevan untuk mendukung perumusan rencana strategis dan operasional di lembaga pendidikan.
3. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang terstruktur dan relevan dengan visi, misi, serta tujuan lembaga pendidikan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal.
4. Merumuskan indikator kinerja yang terukur dan logis untuk setiap program atau kegiatan pendidikan, serta memahami keterkaitan antara input, proses, output, dan outcome dalam kerangka perencanaan.
5. Merancang sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur capaian program, mengidentifikasi kesenjangan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dalam implementasi perencanaan pendidikan.
6. Mengaplikasikan konsep perencanaan pendidikan dalam konteks nyata pengelolaan lembaga pendidikan, baik pada tingkat mikro (sekolah) maupun makro (kebijakan pendidikan).
7. Mengembangkan sikap proaktif dan inovatif dalam menghadapi tantangan perencanaan pendidikan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.

B. PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan jantung dari setiap upaya manajerial yang efektif, tak terkecuali dalam konteks pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, sebuah lembaga pendidikan akan berjalan tanpa arah yang jelas, rentan terhadap inefisiensi, dan sulit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Bab 13 ini akan membawa kita menyelami esensi dan urgensi perencanaan pendidikan, sebuah proses sistematis yang melibatkan penetapan tujuan, perumusan strategi, alokasi sumber daya, hingga

BAB 14

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH – IMPLEMENTASI & EVALUASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 14 ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis dan merancang program serta peta jalan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan.
2. Mengembangkan strategi penguatan kurikulum dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip MBS untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.
3. Mengidentifikasi dan menerapkan berbagai mekanisme partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan komite sekolah) dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program MBS.
4. Menjelaskan dan mengimplementasikan prinsip transparansi serta akuntabilitas dalam setiap tahapan implementasi MBS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.
5. Merancang dan menggunakan indikator serta instrumen evaluasi yang relevan untuk mengukur keberhasilan implementasi MBS, serta merumuskan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
6. Mengevaluasi secara kritis praktik implementasi MBS di berbagai lembaga pendidikan dan mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan serta tantangan yang dihadapi.
7. Mengembangkan rekomendasi strategis untuk perbaikan berkelanjutan dalam implementasi MBS guna meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

B. PENDAHULUAN

Bab 14 ini merupakan kelanjutan esensial dari pembahasan mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang telah diuraikan pada Bab 11. Jika Bab 11 berfokus pada konsep, landasan, dan kebijakan MBS, maka bab ini akan membawa kita pada ranah yang lebih praktis dan aplikatif, yaitu bagaimana MBS diimplementasikan dan dievaluasi di lapangan. Pemahaman yang mendalam tentang implementasi dan evaluasi MBS menjadi krusial bagi setiap calon manajer pendidikan, praktisi, maupun akademisi, mengingat

GLOSARIUM

- **Adaptasi:** Proses penyesuaian diri peserta didik terhadap lingkungan sosial dan akademik yang baru di sekolah, meliputi penyesuaian terhadap teman sebaya, guru, metode pembelajaran, dan ekspektasi sekolah.
- **Administrasi Perkantoran:** Serangkaian kegiatan terorganisir dalam lembaga pendidikan untuk mendukung kelancaran operasional, pengelolaan informasi, komunikasi, dan sumber daya kantor secara efisien demi pencapaian tujuan pendidikan.
- **Actuating:** Fungsi manajemen yang melibatkan proses memotivasi, memimpin, dan mengarahkan individu atau kelompok untuk bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi.
- **Akuntabilitas:** Pertanggungjawaban atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil dalam pengelolaan pendidikan kepada pemangku kepentingan.
- **Alur Kerja (Workflow):** Urutan langkah-langkah atau tugas yang harus diselesaikan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam operasional lembaga pendidikan.
- **Analisis Kebutuhan:** Proses sistematis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pendidikan yang ada dan kondisi yang diinginkan, guna menentukan prioritas masalah yang memerlukan intervensi.
- **Analisis Kebutuhan Tenaga Kependidikan:** Proses sistematis untuk menentukan jumlah dan jenis personel yang diperlukan, termasuk kuantitas, kualitas, kompetensi, dan kualifikasi, untuk mencapai tujuan organisasi.
- **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD):** Rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang memuat estimasi pendapatan dan pengeluaran untuk mendukung operasional dan program-program di wilayahnya, termasuk sektor pendidikan.
- **Bantuan Operasional Sekolah (BOS):** Dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada sekolah untuk membiayai operasional non-personalia dan non-investasi, bersifat *block grant* dengan otonomi penggunaan sesuai prioritas sekolah.
- **Block Grant:** Mekanisme pemberian dana di mana penerima memiliki otonomi dalam penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang ditetapkan, namun tetap dalam koridor petunjuk teknis yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Omari, A. A., & Al-Dahiyat, M. A. (2021). The impact of procurement practices on organizational performance: An empirical study in Jordanian public sector. *Journal of Public Procurement*, 21(1), 1-20.
- Argenti, P. A. (2016). *Corporate communication* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrongs Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Azizah, N., & Hidayat, R. (2021). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Swasta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-15.
- Basir, A., & Hidayat, R. (2020). *Manajemen Kearsipan Modern*. PT RajaGrafindo Persada.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (2013). *Human Resource Management: An Experiential Approach* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. David McKay.
- Bovens, M. (2007). New forms of accountability and their implications for democratic governance. *Regulation & Governance*, 1(1), 19-43.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Bush, T. (2019). *Theories of Educational Leadership and Management* (6th ed.). Sage Publications.
- Bush, T., & Bell, L. (2019). *The principles of educational leadership and management*. SAGE Publications.
- Bush, T., & Bell, L. (2020). *The Principles and Practice of Educational Management and Leadership* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Bush, T., & Bell, L. (2023). *The principles of educational leadership & management*. SAGE Publications.
- Cadbury, A. (1992). *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee and Co.
- Caldwell, B. J. (2005). School-based management. In M. Fullan (Ed.), *The Jossey-Bass Reader on Educational Leadership* (pp. 289-308). Jossey-Bass.

- Caldwell, B. J., & Spinks, J. M. (1992). *Leading the Self-Managing School*. Falmer Press.
- Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2011). *Diagnosing and changing organizational culture: Based on the competing values framework*. John Wiley & Sons.
- Chen, Y., Li, Y., & Li, J. (2019). *Smart Campus: Technologies and Applications*. Springer.
- Cheng, Y. C. (2010). *School-Based Management: Theory and Practice*. Routledge.
- Cheng, Y. C., & Cheung, W. M. (2005). School-based management: A critical review. *Journal of Educational Administration*, 43(2), 131-151.
- Cheng, Y. C., & Cheung, W. M. (2019). *School-based management: Institutionalization and challenges*. Springer.
- Cogan, M. L. (1973). *Clinical Supervision*. Houghton Mifflin.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2013). *Effective public relations* (11th ed.). Pearson.
- Daft, R. L. (2016). *Organization theory and design*. Cengage Learning.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. MIT Press.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.
- Doll, R. C. (1996). *Curriculum improvement: Decision making and process* (9th ed.). Allyn & Bacon.
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Elmore, R. F. (2004). *School Reform from the Inside Out: Policy, Practice, and Performance*. Harvard Education Press.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action* (4th ed.). Corwin Press.
- Erford, B. T. (2018). *36 Techniques Every Counselor Should Know*. Pearson.
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (2017). *Effective classroom management: Proactive strategies and positive interactions* (11th ed.). Pearson.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Fullan, M. (2016). *Coherence: The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Systems*. Corwin.
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Fullan, M. (2023). *Leading in a culture of change*. John Wiley & Sons.
- Gladding, S. T. (2016). *Counseling: A Comprehensive Profession* (8th ed.). Pearson.

- Glatthorn, A. A., Boschee, F., & Whitehead, B. M. (2018). *Curriculum leadership: Strategies for development and implementation* (6th ed.). SAGE Publications.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Pearson.
- Gottfried, M. A. (2014). Chronic Absenteeism and Its Effects on Students Academic and Socioemotional Outcomes. *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)*, 19(1), 53-71.
- Grawitch, M. J., Gottschalk, M., & Munz, D. C. (2006). The effects of organizational practices on employee health and well-being: A critical review. *Journal of Occupational Health Psychology*, 11(4), 325-351.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding common ground for multiparty problems*. Jossey-Bass.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). *Managing public relations*. Holt, Rinehart and Winston.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). Leadership for learning: Does collaborative leadership make a difference in school improvement? *Educational Management Administration & Leadership*, 38(6), 654-678.
- Hallinger, P., & Murphy, J. (1985). Assessing the instructional leadership behavior of principals. *The Elementary School Journal*, 86(2), 217-247.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). *The Knowledge Capital of Nations: Education and the Economics of Growth*. MIT Press.
- Harahap, N., & Lubis, A. (2021). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kencana.
- Hargreaves, A., & Fink, D. (2006). *Sustainable Leadership*. Jossey-Bass.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2008). *Educational administration: Theory, research, and practice*. McGraw-Hill.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2018). *Educational administration: Theory, research, and practice* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- International Center for Academic Integrity. (2013). *The fundamental values of academic integrity*. Clemson University.

- International Labour Organization. (2021). *Safety and health at work: A vision for sustainable prevention*. ILO.
- Ivancevich, J. M. (2010). *Human Resource Management* (11th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Cooperation in the Classroom* (10th ed.). Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2018). *Cooperation in the classroom* (10th ed.). Interaction Book Company.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Harvard Business School Press.
- Kaufman, R., & Guerra, I. (2019). *Needs assessment for organizational success*. Routledge.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.
- Kohn, A. (2006). *Beyond Discipline: From Compliance to Community* (2nd ed.). Association for Supervision and Curriculum Development.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kram, K. E. (1985). *Mentoring at Work: Developmental Relationships in Organizational Life*. Scott, Foresman.
- Kusumawati, R., & Hidayat, R. (2022). Manajemen aset sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 1-10.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). *PBL Starter Kit: To-the-point advice, tools and tips for your first project*. Buck Institute for Education.
- Leithwood, K., & Menzies, T. (1998). Forms and effects of school-based management: A review. *Educational Policy*, 12(3), 325-346.
- Leithwood, K., & Riehl, C. (2003). What We Know About Successful School Leadership. *Laboratory for Student Success, Temple University*.
- Levin, H. M., & McEwan, P. J. (2014). *Cost-effectiveness analysis: Methods and applications*. SAGE Publications.

- Lunenburg, F. C. (2010). Formal communication channels: Upward, downward, horizontal, and diagonal. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 13(1), 1-10.
- Lunenburg, F. C. (2010). Planning in schools: The importance of vision and mission. *National Forum of Educational Administration and Supervision Journal*, 27(4), 1-12.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Marsh, C. J., & Willis, G. (2007). *Curriculum: Alternative approaches, ongoing issues* (4th ed.). Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2018). *Human resource management*. Cengage Learning.
- Mintzberg, H. (1973). *The nature of managerial work*. Harper & Row.
- Mintzberg, H. (1994). *The rise and fall of strategic planning*. Free Press.
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). Toward a theory of stakeholder identification and salience: Defining the principle of who and what really counts. *Academy of Management Review*, 22(4), 853-886.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational assessment of students* (6th ed.). Pearson.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Odden, A. R., & Picus, L. O. (2014). *School Finance: A Policy Perspective* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- OECD. (2012). *Schooling for Tomorrow: School Leadership for Learning*. OECD Publishing.
- OECD. (2015). *OECD principles of corporate governance*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. OECD Publishing.
- OECD/DAC. (2002). *Glossary of key terms in evaluation and and results based management*. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Pearson.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). Sage Publications.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Popham, W. J. (2017). *Classroom assessment: What teachers need to know* (8th ed.). Pearson.
- Print, M. (1993). *Curriculum development and design*. Allen & Unwin.
- Rahim, M. A. (2017). *Managing Conflict in Organizations* (4th ed.). Routledge.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior*. Pearson.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2019). *Evaluation: A systematic approach* (8th ed.). Sage Publications.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education* (4th ed.). Kogan Page.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2022). Optimalisasi Penjadwalan Mata Pelajaran Menggunakan Algoritma Genetika di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 1-10.
- Schein, E. H. (2017). *Organizational culture and leadership*. John Wiley & Sons.
- Schein, E. H. (2017). *Organizational Culture and Leadership* (5th ed.). Wiley.
- Sergiovanni, T. J. (2022). *The principalship: A reflective practice perspective*. Pearson.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2015). *Supervision: A Redefinition* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Setiawan, A., & Haryono, S. (2021). *Manajemen Kearsipan Digital dalam Organisasi Modern*. Penerbit Andi.
- Simon, H. A. (1960). *The New Science of Management Decision*. Harper & Row.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.

- Smith, G., & Hinchcliffe, D. (2020). *Facilities management: A complete guide*. Routledge.
- Spears, L. C. (2010). Character and servant leadership: Ten characteristics of effective, caring leaders. *The Journal of Virtues & Leadership*, 1(1), 25-30.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons.
- Stenhouse, L. (1975). *An introduction to curriculum research and development*. Heinemann.
- Strike, K. A., Haller, E. J., & Soltis, J. F. (2005). *The Ethics of School Leadership*. Pearson.
- Strike, K. A., Haller, E. J., & Soltis, J. F. (2005). *The ethics of school administration* (3rd ed.). Teachers College Press.
- Stufflebeam, D. L. (1971). *The relevance of the CIPP model for educational evaluation*. Evaluation Center, Western Michigan University.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Supriadi, D. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A., & Hidayat, R. (2020). *Manajemen pendidikan: Konsep dan aplikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A., & Hidayat, R. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Peningkatan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 150-165.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (2019). *Manajemen pendidikan: Kajian teoritis dan praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taba, H. (1962). *Curriculum development: Theory and practice*. Harcourt, Brace & World.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Thapa, A., Cohen, J., Guffey, L., & Higgins-DAlessandro, P. (2013). A review of school climate research. *Review of Educational Research*, 83(3), 357-385.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2017). *Service, Quality & Satisfaction*. Penerbit Andi.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners* (2nd ed.). ASCD.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action for the implementation of Sustainable Development Goal 4*. UNESCO.
- UNESCO. (2022). *Education in a digital world: Global report on technology in education*. UNESCO Publishing.
- UNICEF. (1989). *Convention on the Rights of the Child*. United Nations.
- United Nations Environment Programme. (2023). *Green schools: A guide to sustainable school design and operation*. UNEP.
- W. K. Kellogg Foundation. (2004). *Logic model development guide*. W. K. Kellogg Foundation.
- Weimer, M. (2013). *Learner-centered teaching: Five key changes to practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Whitmore, J. (2017). *Coaching for Performance: The Principles and Practice of Coaching and Leadership* (5th ed.). Nicholas Brealey Publishing.
- Widodo, E., & Santoso, B. (2020). *Manajemen Risiko dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Salemba Empat.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (2nd ed.). ASCD.
- Witkin, B. R., & Altschuld, J. W. (1995). *Planning and conducting needs assessments: A practical guide*. Sage Publications.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2018). *The first days of school: How to be an effective teacher* (5th ed.). Harry K. Wong Publications.
- World Bank. (2017). *The World Bank Annual Report 2017*. The World Bank.
- World Bank. (2018). *Learning to Realize Educations Promise*. World Bank Publications.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.



MANAJEMEN PENDIDIKAN

Konsep, Implementasi, dan Evaluasi

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan yang terencana dan sistematis dalam mengatur seluruh sumber daya pendidikan—baik manusia, sarana, prasarana, maupun keuangan—agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen berfungsi untuk memastikan seluruh kegiatan pembelajaran, administrasi, dan pengembangan sekolah berjalan selaras dengan visi, misi, serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Fungsi utama manajemen pendidikan mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling). Melalui perencanaan, lembaga menetapkan tujuan dan strategi pencapaiannya. Pengorganisasian berfokus pada pembagian tugas serta koordinasi antarunit. Pengarahan dilakukan untuk memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan agar bekerja dengan optimal, sedangkan pengawasan bertujuan menilai dan memperbaiki kinerja agar tetap sesuai standar mutu pendidikan.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://twitter.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pemasaran & Penerimaan Buku
☎ 0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-440-3



9

786342

464403